

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif artinya penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Serta melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu dengan menggambarkan atau memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena (Fatihudin,2012:22), Jenis ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiono (2006:33) pengertian variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat. Sedangkan menurut Sugiono (2006:33) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah rasio metode Camel. Sedangkan variabel *dependent* yaitu Kinerja keuangan.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono,2002:20).

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan bank akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan metode CAMEL. Unsur-unsur penelitian dalam analisis CAMEL adalah sebagai berikut :

1. Permodalan (*Capital*)

Penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*capital adequacy ratio*), yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)

Tabel 3.1

RASIO CAR

Definisi	Rumus
1. Penilaian permodalan didasarkan pada rasio jumlah Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut resiko (ATMR) 2. Jumlah modal = modal inti + modal pelengkap 3. ATMR merupakan jumlah setiap pos aktiva yang diberikan bobot sesuai dengan kadar risiko yang melekat pada setiap pos tersebut	$CAR = \frac{MODAL}{ATMR}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara,Tbk (diolah penulis 2015)

2. Kualitas Aset (*Assets*)

Penilaian ini didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank, rasio ini diukur dengan dua macam yaitu, rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif, dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif. Batasan maksimum untuk KAP yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adalah 15,5%.

Aktiva produktif yang diklasifikasikan yaitu aktiva produktif yang terdiri dari: 25% dari kredit yang dalam perhatian khusus, 50% dari kredit kurang lancar, 75% dari kredit yang diragukan, 100% dari kredit macet dan surat berharga yang digolongkan macet.

Tabel 3.2

RASIO KAP

Defenisi KAP	Rumus
<ol style="list-style-type: none">1. Faktor kualitas aktiva produktif terdiri dari dua komponen yaitu, rasio KAP dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).2. Rasio KAP dihitung dari rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif (AP).3. APYD terdiri dari : 50% AP kurang lancar, 75% dari AP diragukan, 100% dari AP macet.4. Aktiva produktif berupa kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain diluar giro.	$\text{KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{AP}}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara,Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 3.3

RASIO PPAP

Defenisi PPAP	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. PPAP merupakan antisipasi kerugian yang dibentuk bank atas kemungkinan tidak tertagihnya aktiva produktif. 2. PPAPWD merupakan antisipasi kerugian yang seharusnya dibentuk bank berdasarkan kolektibilitas aktiva produktif. 3. PPAPWD terdiri dari PPAP umum dan PPAP khusus. 4. PPAP umum minimal 0,5% dari aktiva produktif lancar 5. PPAP khusus minimal: <ul style="list-style-type: none"> • 10% x (AP kurang lancar - nilai agunan) • 50% x (AP diragukan - nilai agunan) • 100% x (AP macet - nilai agunan) 6. Rasio PPAP dibentuk dari PPAP yang dibentuk bank terhadap PPAP yang wajib dibentuk. 	$PPAP = \frac{PPAP \text{ yang dibentuk}}{PPAPWD}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

3. Earning (Rentabilitas)

Penilaian ini didasarkan dua macam unsur yaitu, rasio laba terdapat total asset (*Return on Assets*), dan rasio BOPO.

Tabel 3.4

RASIO ROA DAN BOPO

Defenisi	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari dua komponen yaitu rasio laba terhadap rata-rata aktiva dalam 12 bulan terakhir (ROA) dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir (BOPO) 2. ROA menunjukkan kemampuan pengelolaan aktiva bank untuk menghasilkan laba. 3. BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional bank. 	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}}$ $BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

4. *Likuidity* (likuiditas)

Rasio ini untuk menilai likuiditas bank. Penilaian likuiditas bank didasarkan pada tiga macam rasio yaitu *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Call Money*.

TABEL 3.5

RASIO CR, LDR DAN NCM

Definisi	Rumus
1. Terdiri atas 3 komponen yaitu rasio kecukupan alat likuid (Cash Ratio), rasio kredit terhadap dana yang diterima (LDR) dan rasio kewajiban bersih call money (NCM).	
2. Rasio kecukupan alat likuid menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban lancarnya.	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{aktiva likuid}}{\text{hutang lancar}}$
3. Rasio kredit terhadap dana yang diterima menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam penjualan kredit.	$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}}$
4. Rasio kewajiban bersih net call money untuk menunjukkan besarnya kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar atau aktiva yang paling likuid dari bank.	$\text{NCM} = \frac{\text{Net call money}}{\text{aktiva lancar}}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas.

Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1) Observasi, datang langsung ke kantor cabang Bank BTN

Survey atau observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dengan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau subjek yang diselidiki. Observasi yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analitis, yakni suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan objek yang sebenarnya. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan dikemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

2) Wawancara dengan pimpinan perbankan COH (*Cash Office Head*)

Teknik pengumpulan data dengan peneliti mengadakan wawancara dengan pimpinan perbankan untuk mengetahui lebih jelas tentang informasi perbankan.

3) Dokumenter data keuangan Bank BTN

Dokumen data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data yang telah ada pada Bank Indonesia dan dipublikasikan kepada masyarakat.

4) Pencarian data laporan keuangan melalui internet.

Metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

5) Studi kepustakaan

adalah tujuan pustaka untuk mengadakan orientasi dengan berbagai informasi yang terdapat dalam literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

E. Teknik Pengambilan Sampling

Usaha pengambilan data-data yang menunjang penelitian ini, maka teknik pengumpulan data menggunakan sampel tujuan tertentu (*Purposive Sampling*) menurut Fatihudin, (2012:64) "*Purposive Sampling* diambil dengan maksud atau tujuan tertentu". Dua jenis sampel ini yaitu *judgement* dan *quota sampling*.

1) Dipilih (*Judgement Sampling*)

Menurut Fatihudin, (2012:64) "sampel dipilih berdasarkan penelitian bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya". Jadi, *Judgement sampling* umumnya memilih sesuatu atau seseorang menjadi sampel karena mempunyai "*information Rich*".

2) Penentuan Jumlah (*Quota Sampling*)

Menurut Fatihudin, (2012:65) “sampel di stratifikasikan secara proposional, namun tidak dipilih secara acak melainkan secara kebetulan saja”. Jadi, teknik ini tidak dilakukan secara acak, melainkan secara kebetulan saja.

Adapun sampling yang digunakan dalam penulisan ini adalah Dipilih (*Judgement Sampling*) yaitu laporan keuangan periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam usaha mengolahan data-data yang menunjang penelitian ini, maka teknik pengumpulan data menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menghitung semua rasio metode Camel (non management) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk dengan menggunakan analisis trend dari periode tahun 2009 s.d. 2013.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini menganalisis tentang rasio metode Camel terhadap kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk periode tahun 2009 hingga 2013.